

ABSTRAK

Michelle Ho (01024180017)

PERANCANGAN INTERIOR: A BIBLIOPHILE'S NOOK DI TANGERANG

(3 referensi + 106 halaman: 54 gambar; 7 tabel; 28 lampiran)

Bibliophilia adalah sebuah kata yang mendeskripsikan kecintaan seseorang terhadap buku. Sekelompok orang yang merupakan pencinta dan penggemar buku disebut sebagai *bibliophile*. Sudah cukup banyak ruang yang dibuat berputar pada buku, namun ruang-ruang tersebut dibuat untuk “menampung buku”, bukan merupakan tempat yang dibuat khusus untuk *bibliophiles*, atau dibuat eksklusif dan tidak terbuka untuk umum. Ditambah dengan kurangnya minat baca pada masyarakat Indonesia, maka diputuskan untuk membuat sebuah ruang yang bisa memfasilitasi aktivitas-aktivitas penggemar buku sekaligus mengajak masyarakat umum untuk ikut berpartisipasi membaca.

Data diambil dari studi literatur dan survei dijadikan basis untuk memulai proses mendesain. Dengan pendekatan estetika-naratif yang menggunakan bentuk karakteristik dari zaman kejayaan buku yang dikenal oleh masyarakat, ruang secara visual dapat bercerita dan berputar pada buku dan kegiatan membaca. Dari proses desain tersebut, sebuah ruang dibangun pada sebuah deretan ruko di area EduTown BSD City yang memiliki visibilitas dan aksesabilitas tinggi oleh target demografik. Ruang menggabungkan sebuah tempat yang populer pada kalangan umum, terutama generasi muda, yaitu sebuah tempat *hang-out*, dengan ruang yang didesain untuk kegiatan membaca, yang diharapkan tidak hanya membuat sebuah pengalaman membaca yang baru namun juga meningkatkan semangat membaca untuk masyarakat disekitarnya.

Referensi : 3 (1979-2015).

Kata Kunci : Ruang baca, peningkatan minat baca, buku dan literatur.

ABSTRACT

Michelle Ho (01024180017)

A BIBLIOPHILE’S NOOK IN TANGERANG

(3 reference + 106 pages: 54 images; 7 tables; 28 attachment)

Bibliophilia is a word to describe a person’s love for books. A group of people who loves and admires books are called bibliophiles. There are many spaces made for and around books, but most of them are made to “store” books, not as a place design spesifically for bibliophiles, or are exclusively for a select group and not open for the public. Additionally with the lack of reading interest in Indonesian citizens, therefore it is decided to create a space that could both facilitate a book lover’s activites and invites the community to participate in reading.

The data are from literature study and a survey, used as the base for the design process. With an aesthetic-narative design approach that uses the characteristic forms of an era where books are bathed in glory by the society, the space could visually narrates a story around books and reading. From the design process, a space is built in a commercial building space (ruko) in EduTown area of BSD City, which has high visibility and accessability from the targeted demographics. The space combines a popular, especially amongst teenagers and young adults, hang-out space, with a space designed for reading activites. It is hoped that not only it would create a unique and new reading experience but also raises the reading interest of its surrounding community.

Reference : 3 (1979-2015).

Keywords : reading space, increasing reading interest, books and literature